

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan peneliti itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati dan diketahui oleh orang lain. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Dikatakan kualitatif karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, sosial, tindakan dan lain-lain secara umum dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dapat dianggap pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)., hlm. 2.

metode untuk mengumpulkan data kualitatif.⁵³ Pada penelitian ini peneliti turun ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Penelitian ini juga bersifat deskriptif, dikatakan deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena dalam suatu tulisan yang bersifat naratif.

B. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan tentang pertanyaan-pertanyaan yang menjadi alat pengumpulan data untuk dianalisis dalam penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian dilakukan kepada pelaku usaha makanan dan minuman yang terkenal dan ramai dikunjungi oleh masyarakat serta berkedudukan tetap dengan upaya mendapatkan persepsi mereka mengenai pengimplementasian jaminan produk halal di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 26.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hlm. 137.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan pada halaman resmi web dari sertifikasi halal yang dikelola oleh Majelis Ulama Indonesia, serta dari buku-buku yang didapatkan penulis dari beberapa perpustakaan sehingga mampu mendukung penelitian penulis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial (*Social Situation*) tertentu. Spradley mengatakan bahwa *Social Situation* atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁵⁶

Dengan demikian pengambilan dan penentuan sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019). hlm. 35.

(*purposive sample*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.

Maka data yang diperlukan untuk mengetahui persepsi pelaku usaha di Kota Tasikmalaya terhadap pengimplementasian jaminan produk halal adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi adalah subjek dari mana data itu diperoleh.

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya. Dengan demikian berdasarkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka yang menjadi sumber data adalah pelaku usaha makanan dan minuman di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

2. Sampel

Konsep Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif.⁵⁷ Earl Babbie mengatakan bahwa sampel adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan cara *nonprobability sampling*. Teknik *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 36.

sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sarna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵⁸ Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *snowball sampling*.

Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁵⁹

Sampel atau objek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berangkat dari satu pelaku usaha makanan dan minuman di Kota Tasikmalaya, yang nantinya akan menjadi banyak berdasarkan kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁰ Dalam penelitian di lapangan penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hlm. 84.

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 85.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022)., hlm. 104.

1. Interview/wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara.⁶¹ Proses yang dilakukan ketika melakukan wawancara dengan tanya jawab dengan berhadapan dan tatap muka dengan berpedoman terhadap panduan wawancara yang dapat membantu memberikan data atau informasi se jelas mungkin yang berkaitan dengan pembahasan penelitian penulis.

2. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁶² Selama penelitian berlangsung, peneliti akan mengamati mengenai persepsi pelaku usaha makanan dan minuman di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dalam pengimplementasian jaminan produk halal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

⁶¹ Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013)., hlm. 185.

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021)., hlm. 147.

dari seseorang.⁶³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa foto, alat perekam suara, buku, *flashdisk*,

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya fokus penelitian menjadi jelas atau valid, maka kemungkinan instrumen penelitian akan dikembangkan menjadi sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁶⁴

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif (*The research Is the key instrument*).
2. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.
3. Buku catatan. Fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencarian informasi agar bisa membaca Kembali informasi yang dicatat Ketika peneliti lupa.
4. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

⁶³ *Ibid.*, hlm. 149.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 223.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.⁶⁵ Aktivitas yang akan dilakukan dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁶⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 133.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 135.

yang bersifat naratif.⁶⁷ Sebagaimana pernyataan Miles and Huberman, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk narasi. Data-data yang sudah dirangkum dan direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi sehingga dapat dapat memudahkan pembaca untuk memahami hasil dari penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yang diambil yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶⁸

G. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam penelitian kualitatif. Dengan kata lain bahwa data yang diperoleh dalam proses

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 137.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 142.

penelitian tersebut apakah sudah dianggap kredibel atau belum.⁶⁹ Dalam penelitian kualitatif keabsahan data meliputi triangulasi, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai, dan berbagai waktu.⁷⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan kata lain peneliti melakukan *re-check* triangulasi teknik terhadap temuan dengan membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori yang telah disepakati.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk mencari dan memperoleh data yang diperlukan sehingga dapat menyelesaikan proposal ini, penulis melakukan penelitian di Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti pengumpulan data sampai dengan berakhirnya penelitian yakni dirasa cukup, untuk lebih jelasnya, tahapan penelitian disajikan dalam tabel waktu penelitian sebagai berikut:

⁶⁹ Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016)., hlm. 194.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*., hlm. 149.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Tahun 2023/2024									
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jul 2024
1	SK Judul										
2	Penyusunan Usulan penelitian										
3	Seminar Usulan Penelitian										
4	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data										
5	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi										
6	Seminar Hasil										
7	Skripsi										